Komite Hidup Layak
Hasil Survei Pengeluaran Rumah Tangga Buruh di 4 Sektor Industri dan 4 Provinsi
Komite Hidup Layak (KHL)
Tanggal 29 November 2023

Metodologi Penelitian

- Komite Hidup Layak telah melakukan survei dan diskusi terfokus bersama 181 responden, pada 18 September 2023 hingga 18 Oktober 2023 di tiga Kota dan delapan Kabupaten di empat provinsi. 1) Provinsi Jawa Barat survei dilakukan di Kota Sukabumi; 2) Provinsi Banten di Kota dan Kabupaten Tangerang; 3) Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten Klaten, Grobogan, Boyolali, Sukoharjo serta Kota dan Kabupaten Semarang; 4) Sulawesi Tengah di Kabupaten Morowali dan Buol. Di empat sektor industri: Manufaktur, Pertambangan, Perkebunan, dan Gig Economy (Ojol).
- Sebanyak 89 jenis pertanyaan diajukan dengan diantaranya: 12 jenis komponen pengeluaran makanan dan 77 komponen jenis pengeluaran non-makanan.
- Survei menggunakan metodologi sampel yang ditentukan (*purposive sampling*). Responden yang dipilih berasal dari pengurus atau anggota dari serikat buruh dan buruh yang tidak berserikat.

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

- Responden dari Industri Gig Economy (Ojek Online roda dua), Kota Sukabumi.
- Responden Industri Manufaktur berasal dari Kota Tangerang, Kota Semarang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Semarang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Boyolali.
- Responden industri perkebunan berasal dari Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah.
- Responden industri pertambangan berasal dari Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.
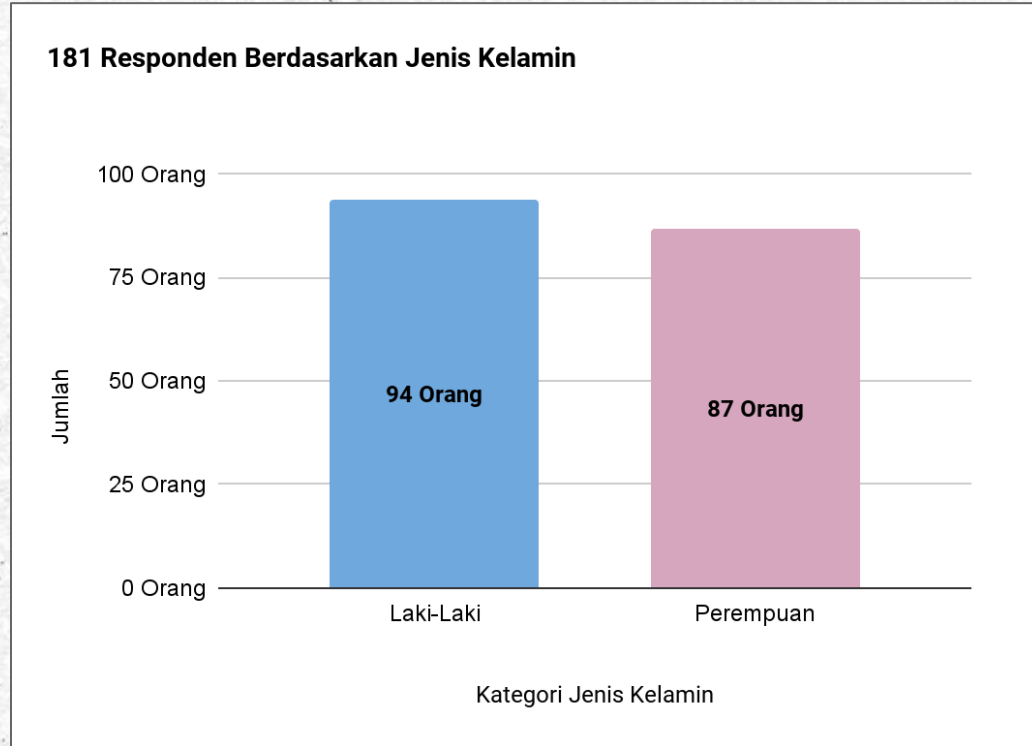
Sebanyak **48,07% adalah responden perempuan.** Sementara responden **laki-laki sebesar 51,93%.**

Rentang Pendapatan Responden.
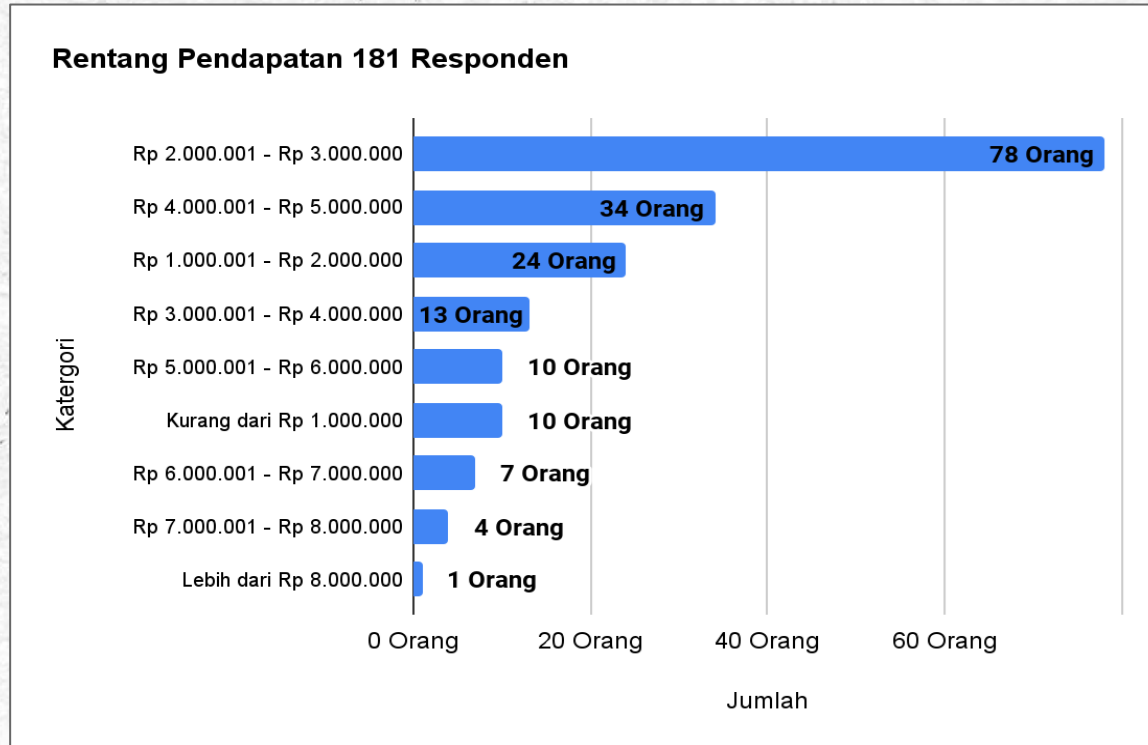
Rentang pendapatan terbesar yakni 43,09% responden berada pada **skala Rp 2 juta - 3 juta rupiah.** Dengan rata-rata **pendapatan per bulan sebesar Rp 3.240.696,01**

Responden Berdasarkan Status Kerja.
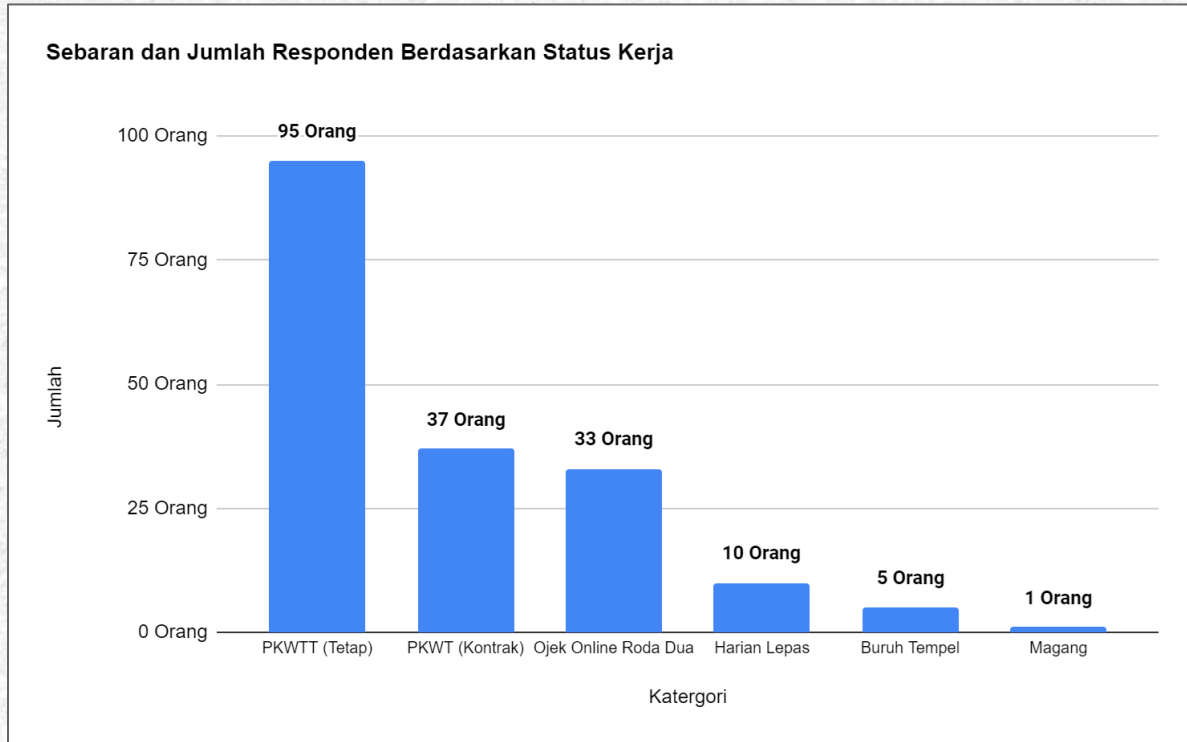
Jumlah responden terbesar dengan status kerja buruh tetap **(PKWTT) dengan prosentase 52,49%.**

Jumlah Tanggungan Hidup Berdasarkan Status Pernikajan Lajang/Belum Menikah.
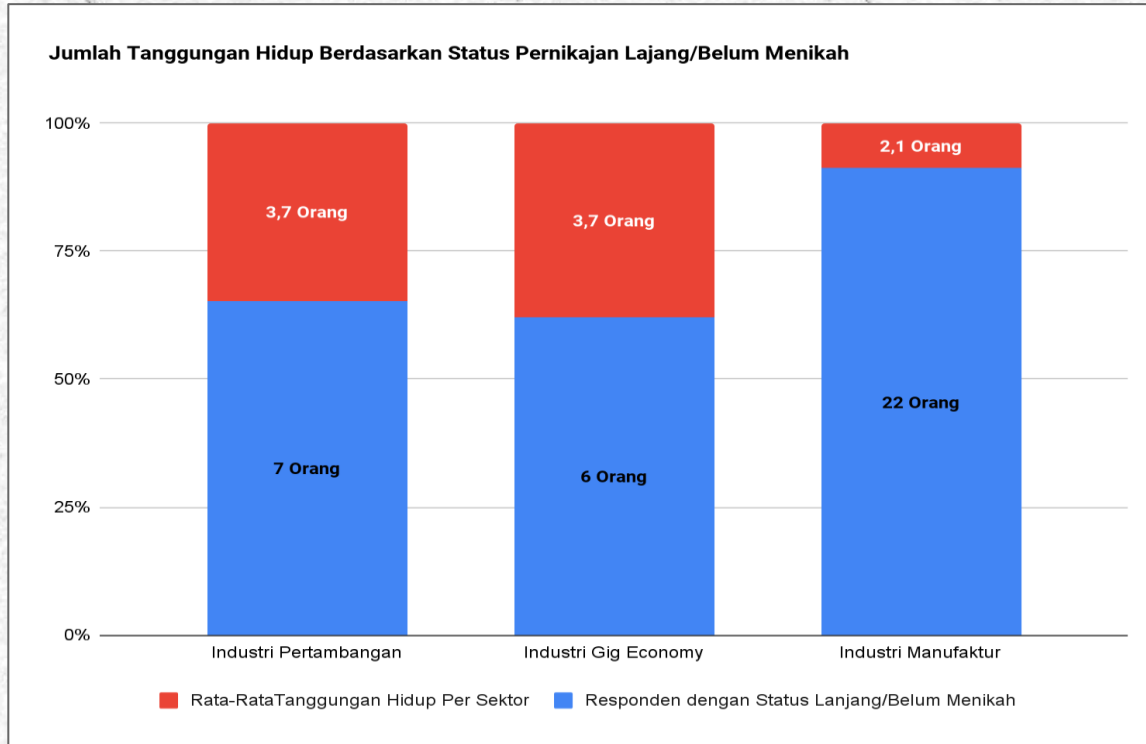
Dari 4 sektor industri, tiga sektor diantaranya memiliki 35 (19,3%) **responden lajang/belum menikah dengan tanggungan hidup.** Rata-rata tanggungan dari 35 responden di tiga sektor yaitu 3 orang.

PENGELUARAN JENIS KONSUMSI MAKANAN

Total Pengeluaran dari 181 Responden Jenis Pengeluaran Konsumsi Makanan dari Empat Industri.

JENIS PENGELUARAN MAKANAN SELURUH SEKTOR INDUSTRI DARI 181 RESPONDEN	TOTAL PENGELUARAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN	RATA-RATA PENGELUARAN DARI 181 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp83.980.000	19,89%	Rp463.978
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp60.410.000	14,31%	Rp333.757
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp55.820.000	13,22%	Rp308.398
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp55.057.500	13,04%	Rp304.185
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp34.342.000	8,13%	Rp189.735
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp25.213.000	5,97%	Rp139.298
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp23.893.600	5,66%	Rp132.009
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp22.800.000	5,40%	Rp125.967
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp20.030.000	4,74%	Rp110.663
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp15.127.000	3,58%	Rp83.575
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp14.489.200	3,43%	Rp80.051
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp11.045.800	2,62%	Rp61.027
Grand Total	**Rp422.208.100**	**100,00%**	**Rp2.332.641**

Dari 181 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp2.332.641** di empat industri (manufaktur, tambang, perkebunan, dan ojek online), khususnya dari empat provinsi Indonesia (Baten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tengah), lima pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar dalam 1 bulan yakni sebesar adalah:

- Jenis makanan jadi sebesar 19,9% atau Rp83,980,000
- Jenis daging sebesar 14,31% atau Rp60,410,000
- Jenis tembakau/rokok sebesar 13,22% atau Rp55,820,000
- Jenis beras sebesar 13,04% atau Rp55,057,500
- Jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan sebesar 8,13% atau Rp34,342,000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Manufaktur, Kabupaten dan Kota Tangerang.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR, KOTA DAN KABUPATEN TANGERANG	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 30 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp31.564.000,00	34,68%	Rp1.052.133,33
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp12.782.000,00	14,05%	Rp426.066,67
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp7.992.000,00	8,78%	Rp266.400,00
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp7.637.500,00	8,39%	Rp254.583,33
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp7.308.000,00	8,03%	Rp243.600,00
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp4.724.000,00	5,19%	Rp157.466,67
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp4.356.000,00	4,79%	Rp145.200,00
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp4.250.000,00	4,67%	Rp141.666,67
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp3.547.500,00	3,90%	Rp118.250,00
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp3.369.200,00	3,70%	Rp112.306,67
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp1.883.000,00	2,07%	Rp62.766,67
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp1.589.000,00	1,75%	Rp52.966,67
Grand Total	**Rp91.002.200,00**	**100,00%**	**Rp3.033.406,67**
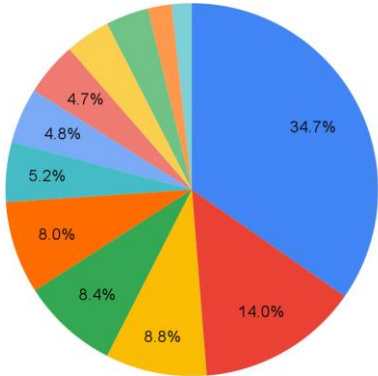
Dari 30 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp3.033.406,67** di industri manufaktur (Alas Kaki dan Jaring/Jala Ikan), khususnya Kabupaten dan Kota Tangerang, lima pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar dalam 1 bulan yakni sebesar adalah:

- Jenis makanan jadi sebesar 34,7% atau Rp 31.564.000.
- Jenis tembakau/rokok sebesar 14,0% atau Rp 12.787.000
- Jenis daging sebesar 8,8% atau Rp 7.992.000
- Beras sebesar 8,4% atau Rp 7.637.000
- Jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan sebesar 8,0% atau Rp 7.308.000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Manufaktur, Kota dan Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR, KOTA DAN KABPATEN SEMARANG, KABUPATEN GROBOGAN	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 32 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp11.340.000,00	17,75%	Rp354.375,00
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp10.181.500,00	15,93%	Rp318.171,88
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp7.024.000,00	10,99%	Rp219.500,00
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp6.848.000,00	10,72%	Rp214.000,00
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp5.318.000,00	8,32%	Rp166.187,50
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp5.120.000,00	8,01%	Rp160.000,00
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp4.220.000,00	6,60%	Rp131.875,00
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp3.750.000,00	5,87%	Rp117.187,50
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp3.186.000,00	4,99%	Rp99.562,50
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp2.858.000,00	4,47%	Rp89.312,50
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp2.030.000,00	3,18%	Rp63.437,50
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp2.026.000,00	3,17%	Rp63.312,50
Grand Total	**Rp63.901.500,00**	**100,00%**	**Rp1.996.921,88**

Dari 32 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp1.996.921,88** di industri manufaktur (Garmen), khususnya Kabupaten dan Kota Semarang serta Kabupaten Grobogan, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Jenis makanan jadi sebesar 17,7% atau Rp 11.340.000.
- Beras sebesar 15,9% atau Rp 10.181.500
- Janis daging sebesar 11,0% atau Rp 7.024.000
- Jenis tembakau/rokok sebesar 10,7% atau Rp 6.848.000
- Jenis bumbu-bumbuan sebesar 8,3% atau Rp5.318.000,00

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Manufaktur, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR KOTA DAN KABUPATEN KLATEN, SUKOHARJO, DAN BOYOLALI	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 30 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp11.960.000,00	21,08%	Rp398.666,67
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp7.456.000,00	13,14%	Rp248.533,33
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp7.060.000,00	12,44%	Rp235.333,33
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp6.966.500,00	12,28%	Rp232.216,67
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp4.312.000,00	7,60%	Rp143.733,33
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp4.054.400,00	7,15%	Rp135.146,67
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp3.540.000,00	6,24%	Rp118.000,00
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp3.102.000,00	5,47%	Rp103.400,00
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp2.725.200,00	4,80%	Rp90.840,00
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp2.480.000,00	4,37%	Rp82.666,67
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp1.904.000,00	3,36%	Rp63.466,67
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp1.175.000,00	2,07%	Rp39.166,67
Grand Total	**Rp56.735.100,00**	**100,00%**	**Rp1.891.170,00**
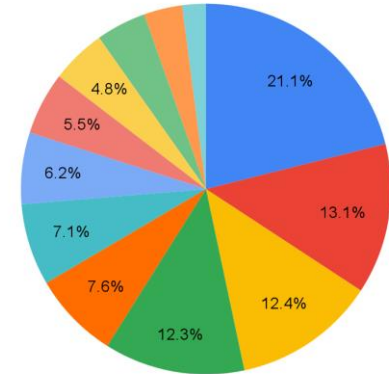
Dari 30 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp1.891.170,00** di industri manufaktur (Garmen), khususnya Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, lima pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar dalam 1 bulan yakni sebesar adalah:

- Jenis daging sebesar 35,1% atau Rp24.796.000.
- Jenis makanan jadi sebesar 11,8% atau Rp8.328.000
- Jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan sebesar 10,2% atau Rp7.212.000
- Jenis tembakau/rokok sebesar 8,3% atau Rp5.868.000
- Jenis telur sebesar 7,2% atau Rp5.056.000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Perkebunan (Sawit), Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI PERKEBUNAN, KABUPATEN BUOL	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 25 RESPONDEN
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp14.120.000,00	32,93%	Rp564.800,00
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp6.836.000,00	15,94%	Rp273.440,00
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp4.895.000,00	11,41%	Rp195.800,00
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp3.340.000,00	7,79%	Rp133.600,00
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp3.218.000,00	7,50%	Rp128.720,00
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp2.088.000,00	4,87%	Rp83.520,00
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp1.896.000,00	4,42%	Rp75.840,00
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp1.860.000,00	4,34%	Rp74.400,00
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp1.640.000,00	3,82%	Rp65.600,00
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp1.380.000,00	3,22%	Rp55.200,00
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp940.000,00	2,19%	Rp37.600,00
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp672.000,00	1,57%	Rp26.880,00
Grand Total	**Rp42.885.000,00**	**100,00%**	**Rp1.715.400,00**
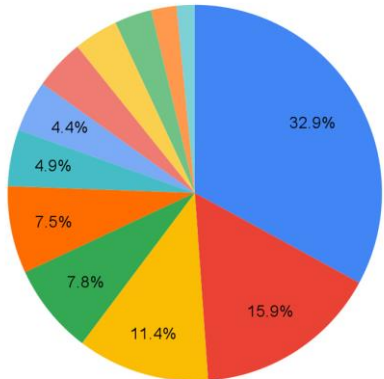
Dari 25 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp1.715.400,00** di industri perkebunan, khususnya kelapa sawit, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Beras sebesar sebesar 32% atau Rp 8.400.000.
- Jenis tembakau/rokok sebesar 17,3% atau Rp 4.536.000
- Jenis bumbu-bumbuan sebesar 11,7% atau Rp 3.085.000
- Jenis bahan minuman sebesar 7,1% atau Rp 1.863.000
- Jenis daging sebesar 6,8% atau Rp 1.780.000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Pertambangan, Kabupaten Morowali.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI PERTAMBANGAN, KABUPATEN MOROWALI	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 31 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp11.960.000,00	21,08%	Rp385.806,45
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp7.456.000,00	13,14%	Rp240.516,13
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp7.060.000,00	12,44%	Rp227.741,94
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp6.966.500,00	12,28%	Rp224.725,81
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp4.312.000,00	7,60%	Rp139.096,77
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp4.054.400,00	7,15%	Rp130.787,10
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp3.540.000,00	6,24%	Rp114.193,55
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp3.102.000,00	5,47%	Rp100.064,52
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp2.725.200,00	4,80%	Rp87.909,68
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp2.480.000,00	4,37%	Rp80.000,00
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp1.904.000,00	3,36%	Rp61.419,35
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp1.175.000,00	2,07%	Rp37.903,23
Grand Total	**Rp56.735.100,00**	**100,00%**	**Rp1.830.164,52**
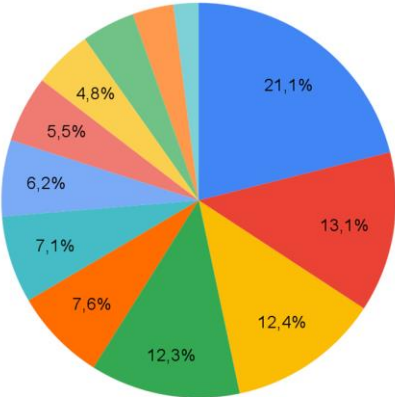
Dari 31 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp1.830.164,52** di industri pertambangan, khususnya Kabupaten Morowali, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Beras sebesar 21,08% atau Rp11.960.000,00
- Jenis tembakau/rokok sebesar 13,14% atau Rp7.456.000,00
- Jenis bumbu-bumbuan sebesar 12,44% atau Rp7.060.000,00
- Jenis bahan minuman sebesar 12,28% atau Rp6.966.500,00
- Jenis daging sebesar 7,60% atau Rp4.312.000,00

Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Industri Ojek Online, Kota Sukabumi.

KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI GIG ECONOMY, KOTA SUKABUMI	TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	PROSENTASE PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN	RATA RATA PENGELUARAN DARI 33 RESPONDEN
7.10 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis makanan jadi atau yang dibeli selama 1 bulan	Rp18.648.000,00	20,6%	Rp565.090,91
7.11 rata-rata pengeluaran untuk tembakau selama 1 bulan	Rp15.750.000,00	17,4%	Rp477.272,73
7.1 rata-rata pengeluaran makan untuk beras dalam 1 bulan terakhir	Rp12.252.000,00	13,6%	Rp371.272,73
7.2 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis daging selama 1 bulan	Rp10.946.000,00	12,1%	Rp331.696,97
7.3 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis telur selama 1 bulan	Rp5.288.000,00	5,8%	Rp160.242,42
7.4 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan selama 1 bulan	Rp5.162.000,00	5,7%	Rp156.424,24
7.7 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bahan minuman dalam 1 bulan	Rp4.898.500,00	5,4%	Rp148.439,39
7.5 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis buah-buahan selama 1 bulan	Rp4.696.000,00	5,2%	Rp142.303,03
7.12 rata-rata pengeluaran tempe atau tahu selama 1 bulan	Rp3.944.000,00	4,4%	Rp119.515,15
7.9 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis bumbu-bumbuan selama 1 bulan	Rp3.556.000,00	3,9%	Rp107.757,58
7.8 rata-rata pengeluaran makan untuk jenis air mineral seperti air galon/air mineral kemasan selama 1 bulan	Rp2.796.000,00	3,1%	Rp84.727,27
7.6 rata-rata pengeluaran makan untuk minyak goreng dalam 1 bulan terakhir	Rp2.473.800,00	2,7%	Rp74.963,64
Grand Total	**Rp90.410.300,00**	**100,00%**	**Rp2.739.706,06**
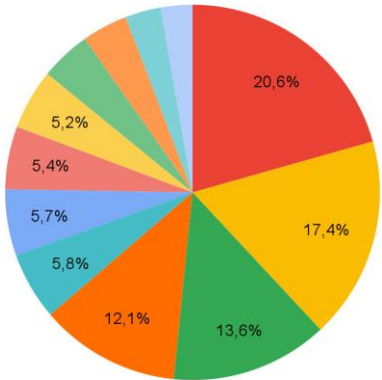
Dari 33 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi makanan sebesar **Rp2.739.706,06** di industri Gig Economy (Ojek Online), khususnya Kota Sukabumi, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Jenis makanan jadi sebesar 20,6% atau Rp18.648.000
- Jenis tembakau/rokok sebesar 17,4% atau Rp15,750,000
- Beras sebesar 13,6% atau Rp12,252,000
- Jenis daging sebesar 12,1% atau Rp10,946,000
- Jenis telur sebesar 5,8% atau Rp5.288.000

Tabel Perbandingan Pola Jenis Pengeluaran Konsumsi Makanan, Jumlah Responden, Lokasi Penelitian, dan Jenis Industri.

No	Jenis Industri	Jumlah Responden	Lima Jenis Pengeluaran Terbesar	Lokasi Kabupaten/Kota
1	Industri Manufaktur	31 orang	Jenis makanan jadi; Jenis daging; Beras; Jenis tembakau; Jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan.	Kota dan Kabupaten Tangerang
2	Industri Manufaktur	32 orang	Jenis makanan jadi;Beras; Janis daging; Jenis tembakau/rokok; Jenis bumbu-bumbuan.	Kota dan Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan
3	Industri Manufaktur	30 orang	Jenis daging; Jenis makanan jadi; Jenis sayur-sayuran dan kacang-kacangan; Jenis tembakau/rokok; Jenis telur	Kabupaten Klaten
4	Industri Perkebunan	25 orang	Beras; Jenis tembakau/rokok; Jenis bumbu-bumbuan; Jenis bahan minuman; Jenis daging.	Kabupaten Buol
5	Industri Pertambangan	31 orang	Beras; Jenis tembakau/rokok; Jenis bumbu-bumbuan; Jenis bahan minuman; Jenis daging.	Kabupaten Morowali
6	Industri Ojek Online	33 orang	Jenis makanan jadi; Jenis tembakau/rokok; Beras; Jenis daging; Jenis telur.	Kabupaten Sukabumi

Catatan Pengeluaran Makanan.

- Dari 181 responden pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar, yaitu: pertama, konsumsi untuk makanan jadi dengan 19,3%; Kedua, jenis makanan daging dengan 14,7%; Ketiga, beras dengan 13,7%; Keempat, jenis tembakau atau rokok dengan 13,7%; Kelima, adalah sayur-sayuran dan kacang-kacangan sebesar 7,5%.
- Jenis makanan jadi menjadi pengeluaran terbesar untuk karakter industri manufaktur di dua provinsi Jawa Tengah dan Banten, serta industri Ojek Online. Jenis pengeluaran ini membedakan dengan pola konsumsi di dua industri: Perkebunan dan Pertambangan.
- Jenis konsumsi beras merupakan konsumsi terbesar di dua karakter industri pertambangan dan perkebunan. Hal ini memungkinkan dipengaruhi oleh lokasi daerah industri terpencil. Alasan lainnya, ketergantungan dari industri layanan jasa makanan siap saji, masih belum sebesar daerah perkotaan atau wilayah pulau Jawa.

PENGELUARAN JENIS KONSUMSI NONMAKANAN

Pengeluaran dari 181 Responden untuk 10 Jenis Konsumsi Nonmakanan (total 77 komponen) dari Empat Industri (Manufaktur, Pertambangan, Ojek Online, Perkebunan) dan Empat Provinsi Indonesia.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS NON-MAKANAN	TOTAL PENGELUARAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN	RATA-RATA PENGELUARAN DARI 181 RESPONDEN
1	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp162.512.300,0	12,89%	Rp897.858,0
2	8.11.2 rata-rata pengeluaran biaya untuk kirimin ke rumah tangga lain dalam 1 bulan terakhir	Rp82.200.000,0	6,52%	Rp454.143,6
3	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp75.977.000,0	6,02%	Rp419.762,4
4	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp71.396.000,0	5,66%	Rp394.453,0
5	8.14.8 rata-rata biaya pembelian kendaraan untuk transportasi dalam 1 bulan	Rp67.578.833,3	5,36%	Rp373.363,7
6	8.15.9 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada koperasi/komunitas arisan dalam 1 bulan terakhir.	Rp51.150.000,0	4,06%	Rp282.596,7
7	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp47.091.000,0	3,73%	Rp260.171,3
8	8.17.1 rata-rata biaya pengeluaran untuk acara perkawinan seperti sewa tempat, penghulu, jasa penyelenggaraan, ongkos perias, dsb selama 1 bulan.	Rp44.425.000,0	3,52%	Rp245.442,0
9	8.1.2 rata-rata biaya sewa rumah dalam 1 bulan terakhir	Rp42.920.333,0	3,40%	Rp237.128,9
10	8.15.7 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada pinjaman online semacam Julo, Paylater, Shopee Pay Later, Kredivo, dan sebagainya dalam 1 bulan terakhir.	Rp39.496.000,0	3,13%	Rp218.209,9
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp1.261.031.562,9**	**100,00%**	**Rp6.967.025,2**

Dari 181 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp6.967.025,2** di empat industri (manufaktur, tambang, perkebunan, dan ojek online), khususnya dari empat provinsi Indonesia (Baten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tengah), **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis non-makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Tabung atau arisan sebesar 12,90% atau Rp162,512,300
- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga 6,52% atau Rp82,200,000
- Pembayaran hutang bank sebesar 6,03% atau Rp75,977,000
- Pembelian kendaraan bermotor sebesar 5,67% atau Rp71,396,000
- Pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor sebesar 5,36% atau Rp67,578,833

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Manufaktur, Kabupaten dan Kota Tangerang.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR, KOTA DAN KABUPATEN TANGERANG DARI 30 RESPONDEN	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp30.140.000,00	9,56%	Rp1.004.666,67
2	8.6.3 rata-rata biaya pembelian obat baik dengan resep dokter, non resep, atau obat tradisional dalam 1 bulan terakhir.	Rp26.683.200,00	8,47%	Rp889.440,00
3	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp25.837.000,00	8,20%	Rp861.233,33
4	8.11.2 rata-rata pengeluaran biaya untuk kirimin ke rumah tangga lain dalam 1 bulan terakhir	Rp19.600.000,00	6,22%	Rp653.333,33
5	8.14.8 rata-rata biaya pembelian kendaraan untuk transportasi dalam 1 bulan	Rp18.341.666,67	5,82%	Rp611.388,89
6	8.15.9 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada koperasi/komunitas arisan dalam 1 bulan terakhir.	Rp14.923.000,00	4,74%	Rp497.433,33
7	8.9.1 rata-rata biaya untuk pulang kampung dalam 1 bulan	Rp13.762.500,00	4,37%	Rp458.750,00
8	8.15.7 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada pinjaman online semacam Julo, Paylater, Shopee Pay Later, Kredivo, dan sebagainya dalam 1 bulan terakhir.	Rp12.546.000,00	3,98%	Rp418.200,00
9	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp11.890.000,00	3,77%	Rp396.333,33
10	8.12.1 rata-rata pengeluaran biaya belanja pakaian jadi untuk untuk seluruh anggota keluarga dalam 1 bulan terakhir	Rp10.024.000,00	3,18%	Rp334.133,33
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp315.137.190,00**	**100,00%**	**Rp10.504.573,00**

Dari 30 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp10.504573,00** di industri manufaktur (Alas Kaki dan Jaring/Jala Ikan), khususnya Kabupaten dan Kota Tangerang, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis non-makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Tabungan atau arisan sebesar 9,56% atau Rp30.140.000
- Pembelian obat sebesar 8,47% atau Rp26.683.200
- Pembayaran hutang bank 8,20% atau Rp25.837.000
- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga sebesar 6,22% atau Rp19.600.000
- Pembelian kendaraan bermotor sebesar 5,82% atau Rp18.341.667

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Manufaktur, Kota dan Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR, KOTA DAN KABUPATEN SEMARANG, KABUPATEN GROBOGAN DARI 32 RESPONDEN	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp19.509.000	8,79%	Rp609.656
2	8.17.1 rata-rata biaya pengeluaran untuk acara perkawinan seperti sewa tempat, penghulu, jasa penyelenggaraan, ongkos perias, dsb selama 1 bulan.	Rp16.900.000	7,62%	Rp528.125
3	8.1.6 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan selama 1 bulan	Rp13.863.333	6,25%	Rp433.229
4	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp11.412.000	5,14%	Rp356.625
5	8.15.9 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada koperasi/komunitas arisan dalam 1 bulan terakhir.	Rp11.403.000	5,14%	Rp356.344
6	8.8.3 rata-rata biaya SPP/UKT dan iuran komite sekolah/POMG dalam 1 bulan terakhir.	Rp11.384.000	5,13%	Rp355.750
7	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp10.360.000	4,67%	Rp323.750
8	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp10.260.000	4,62%	Rp320.625
9	8.12.1 rata-rata pengeluaran biaya belanja pakaian jadi untuk untuk seluruh anggota keluarga dalam 1 bulan terakhir	Rp7.620.000	3,43%	Rp238.125
10	8.4.1 rata-rata pengeluaran rekening telepon, pulsa, dan internet dalam 1 bulan terakhir	Rp7.278.000	3,28%	Rp227.438
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp221.923.500**	**100,00%**	**Rp6.935.109**

Dari 32 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp6.935.109** di industri manufaktur (Garmen), khususnya Kabupaten dan Kota Semarang serta Kabupaten Grobogan, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis non-makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Pembayaran hutang bank sebesar 8,79% atau Rp19.509.000.
- Pesta perkawinan sebesar 7,62% atau Rp16.900.000
- Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan sebesar 6,25% atau Rp13.863.333
- Tabungan atau arisan sebesar 5,14% atau Rp11.412.000
- Pembayaran hutang koperasi atau komunitas arisan sebesar 5,14% atau Rp11.403.000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Manufaktur, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI MANUFAKTUR KOTA DAN KABUPATEN KLATEN, SUKOHARJO, DAN BOYOLALI DARI 30 RESPONDEN	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp104.390.000	46,70%	Rp3.479.667
2	8.17.1 rata-rata biaya pengeluaran untuk acara perkawinan seperti sewa tempat, penghulu, jasa penyelenggaraan, ongkos perias, dsb selama 1 bulan.	Rp18.583.333	8,31%	Rp619.444
3	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp9.946.000	4,45%	Rp331.533
4	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp7.160.000	3,20%	Rp238.667
5	8.12.1 rata-rata pengeluaran biaya belanja pakaian jadi untuk untuk seluruh anggota keluarga dalam 1 bulan terakhir	Rp6.075.000	2,72%	Rp202.500
6	8.5.4 rata-rata pengeluaran barang kecantikan selama 1 bulan	Rp4.953.000	2,22%	Rp165.100
7	8.4.1 rata-rata pengeluaran rekening telepon, pulsa, dan internet dalam 1 bulan terakhir	Rp4.725.000	2,11%	Rp157.500
8	8.14.8 rata-rata biaya pembelian kendaraan untuk transportasi dalam 1 bulan	Rp3.458.333	1,55%	Rp115.278
9	8.15.9 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada koperasi/komunitas arisan dalam 1 bulan terakhir.	Rp3.336.000	1,49%	Rp111.200
10	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp3.290.000	1,47%	Rp109.667
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp223.548.908**	**100,00%**	**Rp7.451.630**

Dari 30 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp7.451.630** di industri manufaktur (Garmen), khususnya Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Tabungan atau arisan sebesar 46,91% atau Rp104.390.000.
- Pesta perkawinan sebesar 8,35% atau Rp15.916.667
- Pembayaran hutang bank sebesar 4,47% atau Rp9.946.000
- Pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor sebesar 3,22% atau Rp6.060.000
- Pembelian pakaian jadi anggota keluarga sebesar 2,73% atau Rp5,555,000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Perkebunan (Sawit), Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI PERKEBUNAN, KABUPATEN BUOL DARI 25 ORANG	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.15.9 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada koperasi/komunitas arisan dalam 1 bulan terakhir.	Rp13.020.000	17,02%	Rp520.800
2	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp8.185.000	10,70%	Rp327.400
3	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp8.125.000	10,62%	Rp325.000
4	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp4.957.000	6,48%	Rp198.280
5	8.8.3 rata-rata biaya SPP/UKT dan iuran komite sekolah/POMG dalam 1 bulan terakhir.	Rp4.390.000	5,74%	Rp175.600
6	8.12.1 rata-rata pengeluaran biaya belanja pakaian jadi untuk untuk seluruh anggota keluarga dalam 1 bulan terakhir	Rp3.558.000	4,65%	Rp142.320
7	8.15.11 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada teman/keluarga/tetangga dalam 1 bulan terakhir.	Rp3.085.000	4,03%	Rp123.400
8	8.11.2 rata-rata pengeluaran biaya untuk kirimin ke rumah tangga lain dalam 1 bulan terakhir	Rp2.350.000	3,07%	Rp94.000
9	8.17.1 rata-rata biaya pengeluaran untuk acara perkawinan seperti sewa tempat, penghulu, jasa penyelenggaraan, ongkos perias, dsb selama 1 bulan.	Rp2.308.333	3,02%	Rp92.333
10	8.15.8 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada rentenir perorangan dalam 1 bulan terakhir.	Rp2.100.000	2,74%	Rp84.000
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp316.587.190**	**100,00%**	**Rp12.663.488**

Dari 25 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp12.663.488** di industri perkebunan, khususnya kelapa sawit, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Tabungan atau arisan sebesar 9,52% atau Rp30.140.000
- Pembelian obat sebesar 8,43% atau Rp26.683.200
- Pembayaran hutang bank 8,16% atau Rp25.837.000
- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga sebesar 6,16% atau Rp19.600.000
- Pembelian kendaraan bermotor sebesar 5,79% atau Rp18.341.667

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Pertambangan, Kabupaten Morowali, Sulawesi Selatan.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI PERTAMBANGAN, KABUPATEN MOROWALI DARI 31 RESPONDEN	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.11.2 rata-rata pengeluaran biaya untuk kirimin ke rumah tangga lain dalam 1 bulan terakhir	Rp41.650.000	20,31%	Rp1.343.548
2	8.1.2 rata-rata biaya sewa rumah dalam 1 bulan terakhir	Rp22.745.000	11,09%	Rp733.710
3	8.14.8 rata-rata biaya pembelian kendaraan untuk transportasi dalam 1 bulan	Rp19.546.333	9,53%	Rp630.527
4	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp9.500.000	4,63%	Rp306.452
5	8.15.7 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada pinjaman online semacam Julo, Paylater, Shopee Pay Later, Kredivo, dan sebagainya dalam 1 bulan terakhir.	Rp7.525.000	3,67%	Rp242.742
6	8.15.10 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada bank dalam 1 bulan terakhir.	Rp6.950.000	3,39%	Rp224.194
7	8.9.1 rata-rata biaya untuk pulang kampung dalam 1 bulan	Rp6.725.000	3,28%	Rp216.935
8	8.12.1 rata-rata pengeluaran biaya belanja pakaian jadi untuk untuk seluruh anggota keluarga dalam 1 bulan terakhir	Rp6.577.000	3,21%	Rp212.161
9	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp6.135.000	2,99%	Rp197.903
10	8.15.11 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada teman/keluarga/tetangga dalam 1 bulan terakhir.	Rp5.950.000	2,90%	Rp191.935
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp205.091.094**	**100,00%**	**Rp6.615.842**

Dari 31 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp6.615.842** di industri pertambangan, khususnya Kabupaten Morowali, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga 20,31% atau Rp41.650.000
- Biaya sewa rumah sebesar 11,09% atau Rp22.745.000
- Pembelian kendaraan bermotor 9,53% atau Rp19.546.333
- Tabungan atau arisan sebesar 4,63% atau Rp9.500.000
- Pembayaran hutang online (pinjol) sebesar 3,67% atau Rp7.525.000

Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Industri Ojek Online, Kota Sukabumi.

NO	KELOMPOK PENGELUARAN JENIS MAKANAN INDUSTRI GIG ECONOMY, KABUPATEN SUKABUMI DARI 33 ORANG	SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	PROSENTASE TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN	RATA-RATA PENGELUARAN
1	8.2.1 rata-rata pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor dalam 1 bulan terakhir	Rp31.305.000	14,40%	Rp948.636
2	8.14.8 rata-rata biaya pembelian kendaraan untuk transportasi dalam 1 bulan	Rp19.085.000	8,78%	Rp578.333
3	8.8.8 rata-rata pengeluaran uang transport pendidikan dan uang jajan dalam 1 bulan terakhir	Rp13.144.000	6,05%	Rp398.303
4	8.15.7 rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk membayar hutang kepada pinjaman online semacam Julo, Paylater, Shopee Pay Later, Kredivo, dan sebagainya dalam 1 bulan terakhir.	Rp12.299.000	5,66%	Rp372.697
5	8.11.2 rata-rata pengeluaran biaya untuk kirimin ke rumah tangga lain dalam 1 bulan terakhir	Rp11.510.000	5,30%	Rp348.788
6	8.15.6 rata-rata biaya yang untuk mendapatkan atau mempertahankan pekerjaan (susuk, pesugihan, bayarin preman makan di terminal, atau biaya beli makan/minum di warimindo pada kasus Ojol, dan pada kasus perkebunan seperti memberikan barang berupa gula/kopi untuk mandor, dsb) dalam 1 bulan terakhir.	Rp7.284.000	3,35%	Rp220.727
7	8.4.1 rata-rata pengeluaran rekening telepon, pulsa, dan internet dalam 1 bulan terakhir	Rp6.947.000	3,20%	Rp210.515
8	8.16.1 rata-rata biaya yang dapat keluarkan untuk tabungan/arisan yang nantinya akan dikeluarkan di masa depan dalam 1 bulan terakhir	Rp6.910.300	3,18%	Rp209.403
9	8.1.2 rata-rata biaya sewa rumah dalam 1 bulan terakhir	Rp6.333.000	2,91%	Rp191.909
10	8.8.3 rata-rata biaya SPP/UKT dan iuran komite sekolah/POMG dalam 1 bulan terakhir.	Rp6.115.000	2,81%	Rp185.303
...	...	...	...	...
	Grand Total	**Rp217.363.131**	**100,00%**	**Rp6.586.762**

Dari 33 responden total rata-rata pengeluaran dalam 1 bulan untuk jenis konsumsi non-makanan sebesar **Rp 6.586.762** di industri Gig Economy (Ojek Online), khususnya Kota Sukabumi, **lima** pengeluaran konsumsi untuk jenis makanan terbesar **dalam 1 bulan** yakni sebesar adalah:

- Pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor 14,40% atau Rp31.305.000
- Pembelian kendaraan bermotor sebesar 8,78% atau Rp19.085.000
- Biaya transportasi pendidikan dan uang jajan anak sekolah 6,05% atau Rp13.144.000
- Pembayaran hutang online (pinjol) sebesar 5,66% atau Rp12.299.000
- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga sebesar 5,30% atau Rp11.510.000

Tabel Perbandingan Pola Jenis Pengeluaran Konsumsi nonmakanan, Jumlah Responden, Lokasi Penelitian, dan Jenis Industri.

No	Jenis Industri	Jumlah Responden	Lima Jenis Pengeluaran Terbesar	Lokasi Kabupaten/Kota
1	Industri Manufaktur	30 orang	Tabungan atau arisan; Pembelian obat untuk kesehatan; Pembayaran hutang bank; Pengiriman atau transfer antara rumah tangga; Pembelian kendaraan bermotor.	Kota dan Kabupaten Tangerang
2	Industri Manufaktur	32 orang	Pembayaran hutang bank; Pesta perkawinan; Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan; Tabungan atau arisan; Pembayaran hutang koperasi atau komunitas arisan.	Kota dan Kabupaten Semarang, Kabupaten Grobogan
3	Industri Manufaktur	30 orang	Tabungan atau arisan; Pesta perkawinan; Pembayaran hutang bank; Pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor; Pembelian pakaian jadi anggota keluarga.	Kabupaten Klaten
4	Industri Perkebunan	25 orang	Tabungan atau arisan; Pembelian obat untuk kesehatan; Pembayaran hutang bank; Pengiriman atau transfer antara rumah tangga; Pembelian kendaraan bermotor.	Kabupaten Buol
5	Industri Pertambangan	31 orang	Pengiriman atau transfer antara rumah tangga; Biaya sewa rumah; Pembelian kendaraan bermotor; Tabungan atau arisan; Pembayaran hutang online (pinjol).	Kabupaten Morowali
6	Industri Ojek Online	33 orang	Pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor; Pembelian kendaraan bermotor; Biaya transportasi pendidikan dan uang jajan anak sekolah; Pembayaran hutang online (pinjol); Pengiriman atau transfer antara rumah tangga.	Kabupaten Sukabumi

Catatan Pengeluaran Jenis Nonmakanan.

- Dari 181 responden pengeluaran konsumsi untuk jenis non-makanan terbesar: pertama, tabung atau arisan sebesar 23,8%; kedua, pengiriman atau biaya transfer antara rumah tangga 12,3%; ketiga, pembayaran hutang bank sebesar 11,6%; keempat, pembelian kendaraan bermotor sebesar 10,1%; kelima, pemakaian BBM untuk kendaraan bermotor sebesar 7,7%.
- Pengiriman atau transfer antara rumah tangga menjadi salah satu dari lima pengeluaran konsumsi non-makan terbesar. Pengeluaran ini ada di Industri manufaktur (Tangerang), pertambangan, dan ojek online. Hal ini menunjukkan, bahwa ketiga sektor industri atau daerah tersebut terdapat banyak buruh transmigran.
- Jenis pengeluaran tabungan atau arisan menjadi salah satu pengeluaran terbesar dari 5 jenis pengeluaran non-makanan. Jenis pengeluaran ini terdapat di tiga daerah industri manufaktur dan pertambangan.
- Salah satu jenis pengeluaran terbesar adalah pembayaran hutang bank atau pinjaman online (industri kapital keuangan). Pengeluaran tersebut berada di keempat sektor industri dan seluruh wilayah lokasi penelitian (4 provinsi). Hal ini menunjukan, bahwa upah buruh tidak mampu mencukupi kebutuhan. Dengan begitu, sebagian besar rumah tangga buruh terjerat hutang melalui industri kapitalisme finansial.

Total Rata-Rata Pengeluaran Makanan dan Nonmakanan Secara Umum dan Per Sektor Industri.

Total dan Rata-Rata Pengeluaran Jenis Konsumsi Makanan Per Sektor.

TABEL 1. TOTAL DAN RATA-RATA JENIS PENGELUARAN MAKANAN PER SEKTOR					
NO	**JENIS INDUSTRI**	**LOKASI DAERAH INDUSTRI**	**TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK MAKANAN**	**JUMLAH RESPONDEN**	**RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN DALAM 1 BULAN DARI 181 RESPONDEN**
1	Industri Gig Economy	Jawa Barat (Kota Sukabumi)	Rp90.410.300,00	33	Rp2.739.706,06
2	Industri Manufaktur	Banten (Kota dan Kabupaten Tangerang)	Rp91.002.200,00	30	Rp3.033.406,67
3	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali)	Rp77.274.000,00	30	Rp2.575.800,00
4	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Grobogan)	Rp63.901.500,00	32	Rp1.996.921,88
5	Industri Perkebunan	Sulawesi Tengah (Kabupaten Buol)	Rp42.885.000,00	25	Rp1.715.400,00
6	Industri Pertambangan	Sulawesi Tengah (Kabupaten Morowali)	Rp56.735.100,00	31	Rp1.830.164,52
Grand Total			**Rp422.208.100,00**	**181**	**Rp2.332.641,44**

Dari 181 responden di empat sektor industri total rata-rata pengeluaran konsumsi makanan sebesar **Rp2.332.641,44 per bulan.**

Total dan Rata-Rata Pengeluaran Jenis Konsumsi Nonmakanan Per Sektor.

TABEL 2. TOTAL DAN RATA-RATA JENIS PENGELUARAN NONMAKANAN PER SEKTOR					
NO	**JENIS INDUSTRI**	**LOKASI DAERAH INDUSTRI**	**SUM of TOTAL PENGELUARAN KELOMPOK NON MAKANAN**	**JUMLAH RESPONDEN**	**RATA-RATA PENGELUARAN NONMAKANAN DALAM 1 BULAN DARI 181 RESPONDEN**
1	Industri Gig Economy	Jawa Barat (Kota Sukabumi)	Rp217.363.131	33	Rp6.586.762
2	Industri Manufaktur	Banten (Kota dan Kabupaten Tangerang)	Rp316.587.190,00	30	Rp10.552.906,33
3	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali)	Rp223.548.908	30	Rp7.451.630
4	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Grobogan)	Rp221.923.500	32	Rp6.935.109
5	Industri Perkebunan	Sulawesi Tengah (Kabupaten Buol)	Rp76.517.740	25	Rp3.060.710
6	Industri Pertambangan	Sulawesi Tengah (Kabupaten Morowali)	Rp205.091.094	31	Rp6.615.842
Grand Total			**Rp1.261.031.562,92**	**181**	**Rp6.967.025,21**

Dari 181 responden di empat sektor industri total rata-rata pengeluaran konsumsi **nonmakanan sebesar Rp6.967.025,21 per bulan.**

Total Rata-Rata Biaya Hidup Pengeluaran Makanan Ditambah Non-Makanan dari 181 Responden dari 4 Sektor.

TABEL 3. TOTAL KEBUTUHAN HIDUP (MAKAN + NON-MAKANAN) SETIAP SEKTOR INDUSTRI						
NO	JENIS INDUSTRI	LOKASI DAERAH INDUSTRI	JUMLAH RESPONDEN	RATA-RATA PENGELUARAN MAKANAN DALAM 1 BULAN DARI 181 RESPONDEN	RATA-RATA PENGELUARAN NONMAKANAN DALAM 1 BULAN DARI 181 RESPONDEN	TOTAL RATA-RATA KEBUTUHAN HIDUP (MAKANAN DAN NONMAKANAN) PER RUMAH TANGGA PER SEKTOR SELAMA 1 BULAN
1	Industri Gig Economy	Jawa Barat (Kota Sukabumi)	33	Rp2.739.706,06	Rp6.586.762	Rp9.326.467,59
2	Industri Manufaktur	Banten (Kota dan Kabupaten Tangerang)	30	Rp3.033.406,67	Rp10.552.906,33	Rp13.586.313,00
3	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali)	30	Rp2.575.800,00	Rp7.451.630	Rp10.027.430,28
4	Industri Manufaktur	Jawa Tengah (Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Grobogan)	32	Rp1.996.921,88	Rp6.935.109	Rp8.932.031,25
5	Industri Perkebunan	Sulawesi Tengah (Kabupaten Buol)	25	Rp1.715.400,00	Rp3.060.710	Rp4.776.109,61
6	Industri Pertambangan	Sulawesi Selatan (Kabupaten Morowali)	31	Rp1.830.164,52	Rp6.615.842	Rp8.446.006,25
TOTAL SELURUH SEKTOR			**181**	Rp2.332.641,44	Rp6.967.025,21	**Rp9.299.666,65**

Kebutuhan sesungguhnya keluarga buruh adalah dua kali lipat upah minimum kabupaten (UMK). Biaya pengeluaran terkecil adalah Industri Perkebunan, Kabupaten Buol **sebesar Rp4,776,109.61** dan biaya pengeluaran tertinggi adalah Industri Manufaktur, Banten (Kota dan Kabupaten Tangerang) **sebesar Rp13.586.313,00.**

Rata-Rata Pengeluaran Makan dan Nonmakan Per Wilayah Industri, Rata-Rata Tanggungan Hidup.

Jenis Industri	Lokasi Industri	Jumlah Responden	Rata-Rata Tanggungan Hidup	Rata-Rata Pengeluaran Kelompok Makan Selama 1 Bulan	Rata-Rata Pengeluarakan Kelompok Non-Makanan Selama 1 Bulan	Total Rata-Rata Pengeluaran Makanan Ditambah Non-Makanan Selama 1 Bulan
Industri Gig Economy	Kota Sukabumi	33	3,8	Rp2.739.706,06	Rp6.586.761,53	Rp9.326.467,59
Industri Manufaktur	Kabupaten Boyolali	2	1,5	Rp2.179.500,00	Rp6.009.000,00	Rp8.188.500,00
Industri Manufaktur	Kabupaten Grobogan	8	1,4	Rp1.881.875,00	Rp3.221.666,67	Rp5.103.541,67
Industri Manufaktur	Kabupaten Klaten	27	1,8	Rp2.615.185,19	Rp7.713.666,36	Rp10.328.851,54
Industri Manufaktur	Kabupaten Semarang	12	3,7	Rp1.889.083,33	Rp6.252.250,00	Rp8.141.333,33
Industri Manufaktur	Kabupaten Sukoharjo	1	2,0	Rp2.305.000,00	Rp3.261.916,67	Rp5.566.916,67
Industri Manufaktur	Kabupaten Tangerang	27	3,1	Rp3.026.488,89	Rp11.258.170,62	Rp14.284.659,51
Industri Manufaktur	Kota Semarang	12	2,7	Rp2.181.458,33	Rp10.093.597,22	Rp12.275.055,56
Industri Manufaktur	Kota Tangerang	3	2,0	Rp3.095.666,67	Rp4.205.527,78	Rp7.301.194,44
Industri Perkebunan	Kabupaten Buol	25	3,0	Rp1.715.400,00	Rp3.060.709,61	Rp4.776.109,61
Industri Pertambangan	Kabupaten Morowali	31	1,9	Rp1.830.164,52	Rp6.615.841,73	Rp8.446.006,25
Grand Total		**181**	**2,7**	**Rp2.332.641,44**	**Rp6.967.025,21**	**Rp9.299.666,65**

Dari 181 responden, rata-rata mereka menanggung tanggungan hidup di dalam rumah tangga sebesar **2,7 orang** dengan **total kebutuhan hidup rata-rata sebesar Rp9.299.666,65.**

Tanggung Jawab Negara Pada Urusan Publik!

Rata-Rata biaya Pengeluaran Penitipan atau Pengasuhan Anak/Lansia Per Wilayah dari 18 Responden.
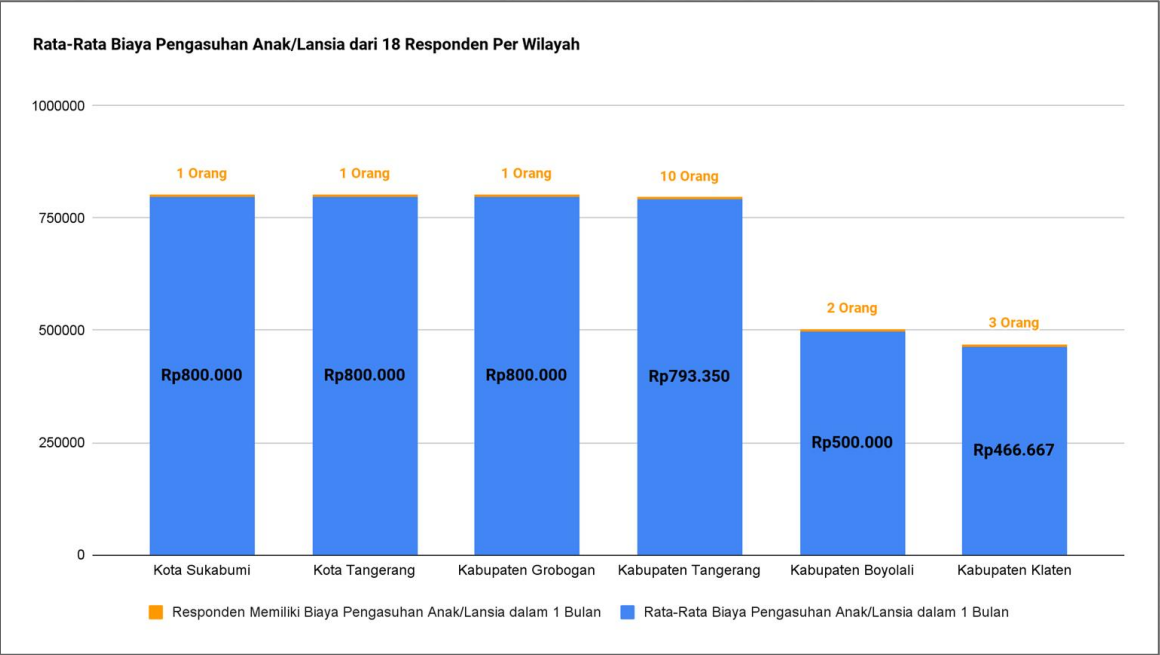
Lokasi Industri	Responden Memiliki Biaya Pengasuhan Anak/Lansia dalam 1 Bulan	Rata-Rata Biaya Pengasuhan Anak/Lansia dalam 1 Bulan
Kota Sukabumi	1 Orang	Rp800.000
Kota Tangerang	1 Orang	Rp800.000
Kabupaten Grobogan	1 Orang	Rp800.000
Kabupaten Tangerang	10 Orang	Rp793.350
Kabupaten Boyolali	2 Orang	Rp500.000
Kabupaten Klaten	3 Orang	Rp466.667
TOTAL	**18 Orang**	**Rp885.194**

Rata-rata pengeluaran untuk biaya pengasuhan dalam 1 bulan adalah **Rp 885.194 dari 18 responden.**

Rata-Rata Biaya Pengeluaran PAM/PDAM/Jenis Air Prabayar atau Pascabayar dari 55 Responden Per Wilayah.
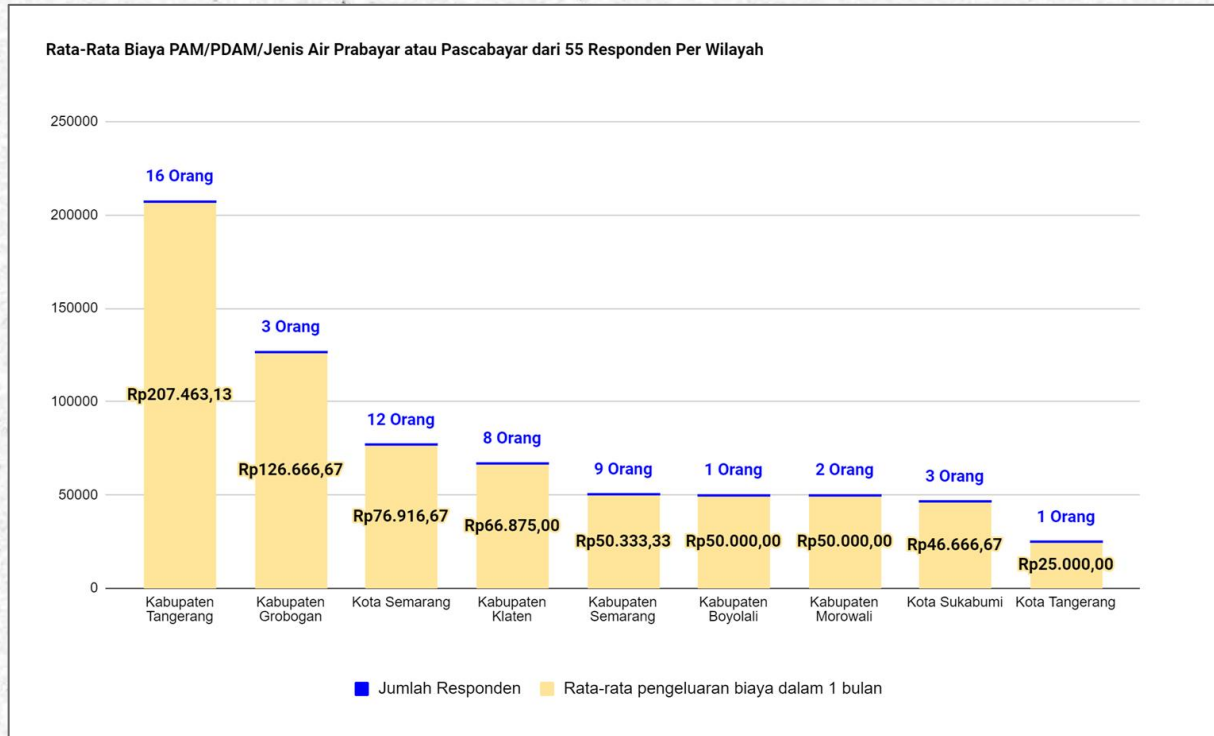
Dari 55 responden rata-rata pengeluaran air PAM/PDAM/jenis air prabayar atau pascabayar untuk biaya pengasuhan dalam 1 bulan adalah **Rp 107.734,73.**

Rata-Rata Biaya untuk Kesehatan Per Wilayah dari 181 Responden.
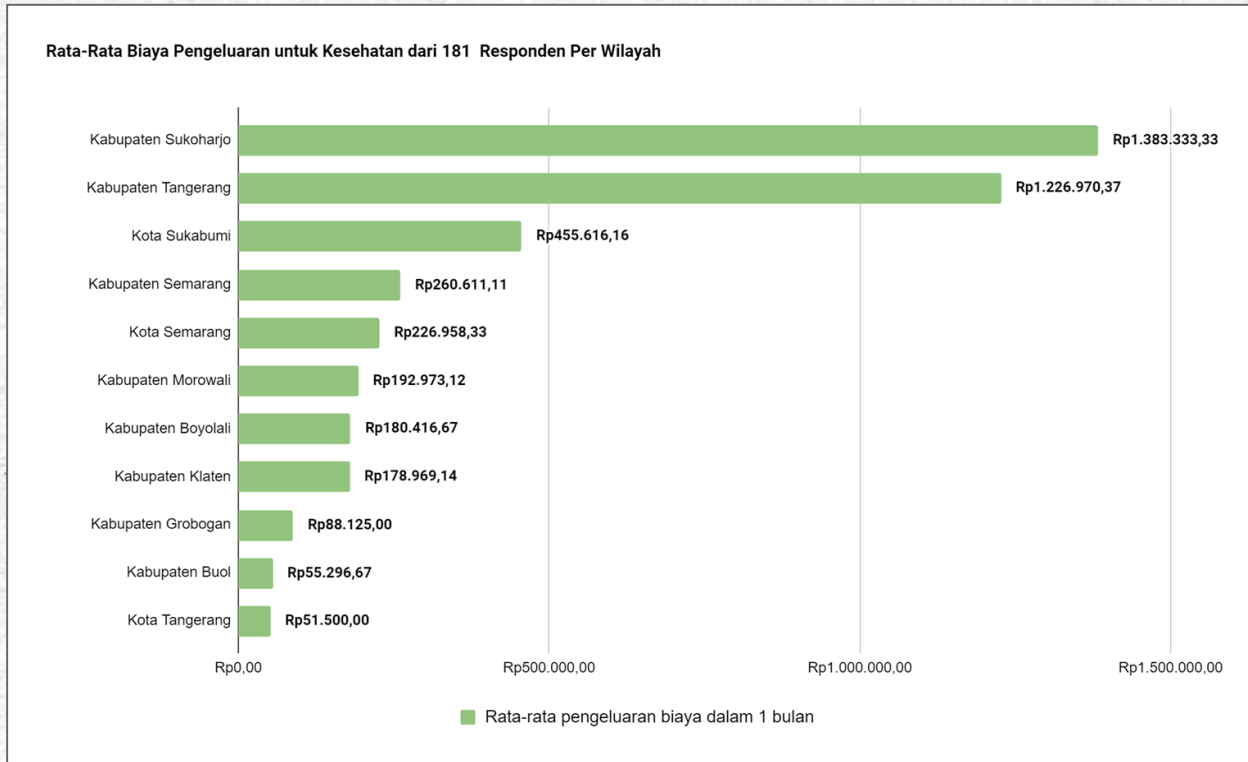
Rata-rata pengeluaran untuk biaya untuk kesehatan dalam 1 bulan dari 181 responden adalah **Rp380.192,17.**

Rata-Rata Pemakaian BBM untuk Kendaraan Bermotor Per Wilayah dari 181 Responden.
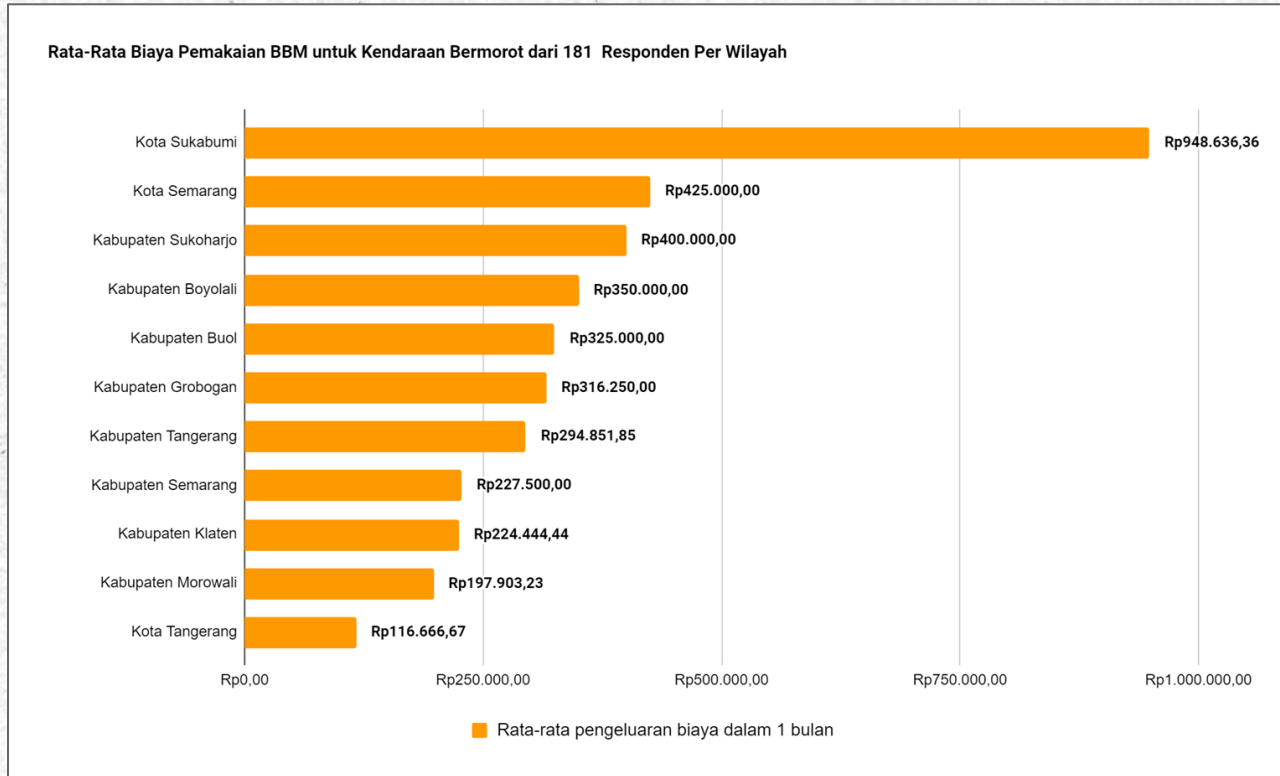
Rata-rata pemakaian BBM untuk kendaran bermotor dalam 1 bulan dari 181 responden adalah **Rp394.453,04.**

Rata-Rata Pemakaian Listrik Per Wilayah dari 181 Responden.

Rata-rata pemakaian listrik dalam 1 bulan adalah **Rp 115.456,39 per bulan dari 181 responden** seluruh sektor industri.

Biaya Pengeluaran untuk Pendidikan di dari 97 Responden di 4 Sektor Industri.
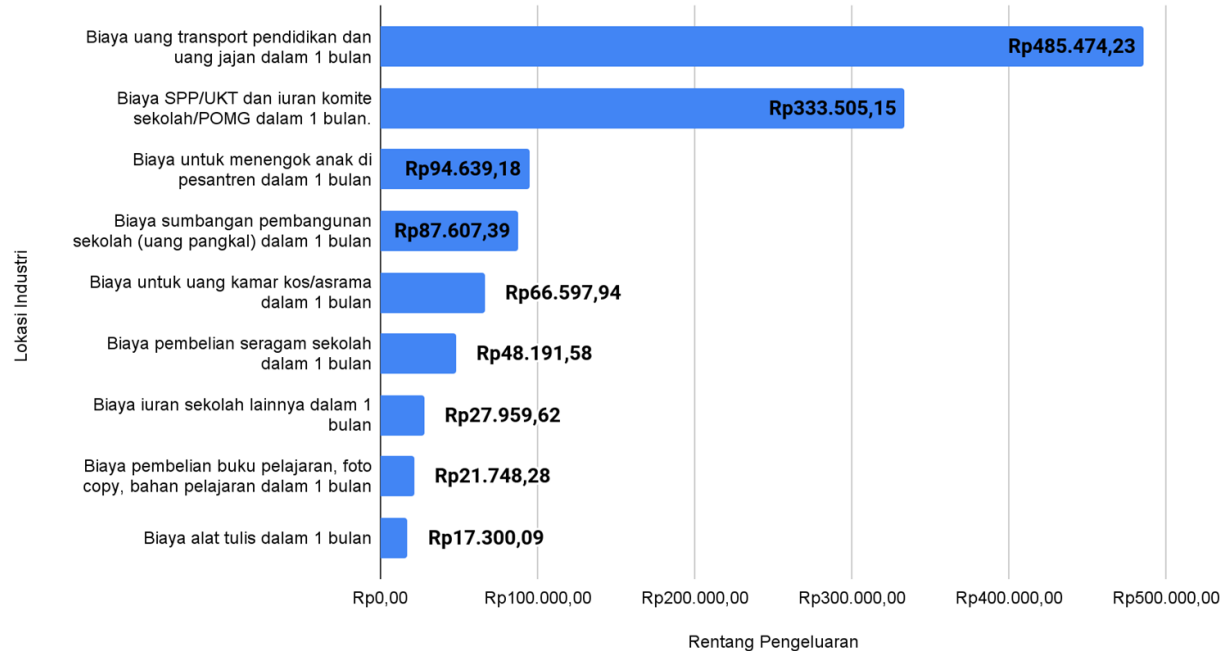
Rata-rata pengeluaran untuk biaya pendidikan dalam 1 bulan adalah **Rp1.183.023,45 per bulan dari 97 responden di** seluruh sektor industri.

Siasat Bertahan Hidup
Rumah Tangga Buruh: Berutang!

Siasat Bertahan Hidup Buruh di Empat Industri

***Catatan:** *Penghitungan kategori mengikuti lembur dikecualikan dari responden industri Gig Economy. Sehingga total responden pembagi hanya 148 responden. Sebab, di dalam proses kerja Gig Economy tidak ada sistem lembur.*
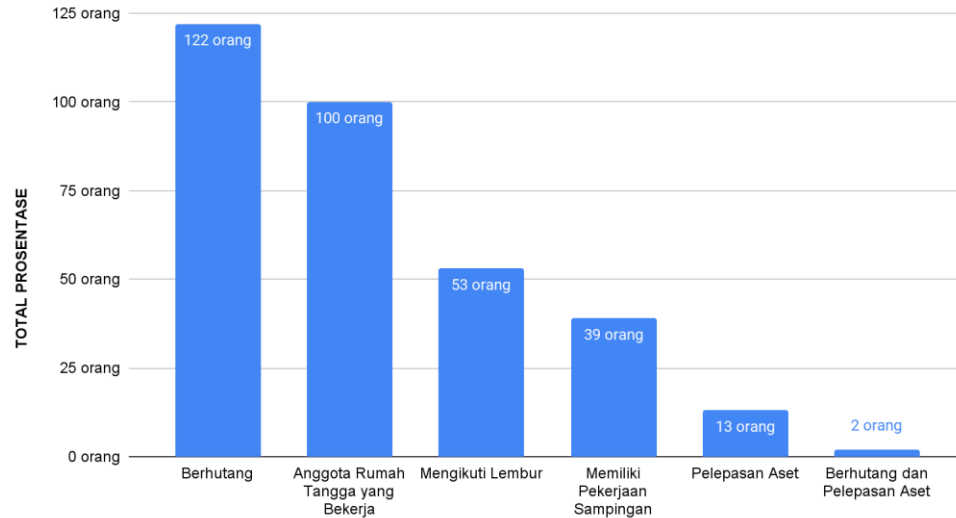
Agar keberlangsungan hidup rumah tangga kelas buruh bergerak, maka empat jenis siasat hidup: memobilisasi anggota rumah tangga untuk bekerja di sektor lainnya, memperpanjang jam kerja, dan berhutang, bahkan hingga menjual aset kepemilikan harta benda menjadi keputusan sebagian besar responden dalam survei ini.

Keluarga Buruh Dijerat Utang!
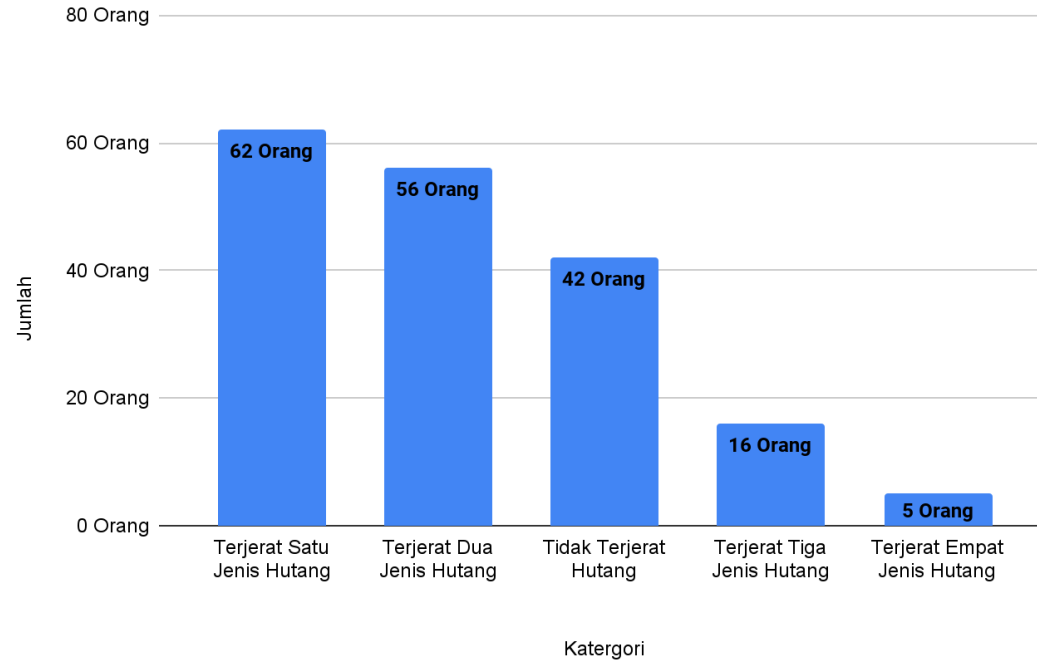
Dari 181 responden terdapat **139 orang atau 76,8%** memiliki beban utang dari layananan keuangan. Setidaknya, setiap rumah tangga memiliki lebih dari satu jenis utang. Rata-Rata pengeluaran untuk utang **sebesar Rp 1.466.316,55** dalam 1 bulan.

Rata-Rata Pengeluaran Utang dari 181 Responden

Jenis Industri	Lokasi Industri	Jumlah Responden Punya Beban Hutang	Rata-Rata Biaya Pengeluaran Hutang dalam 1 Bulan
Industri Perkebunan	Kabupaten Buol	23	Rp1.147.391,30
Industri Pertambangan	Kabupaten Morowali	21	Rp1.257.285,71
Industri Gig Economy	Kota Sukabumi	22	Rp1.285.181,82
Industri Manufaktur	Kabupaten Boyolali	1	Rp270.000,00
Industri Manufaktur	Kabupaten Sukoharjo	1	Rp500.000,00
Industri Manufaktur	Kota Tangerang	2	Rp762.500,00
Industri Manufaktur	Kabupaten Grobogan	4	Rp1.187.500,00
Industri Manufaktur	Kabupaten Semarang	11	Rp1.525.090,91
Industri Manufaktur	Kabupaten Klaten	21	Rp850.428,57
Industri Manufaktur	Kota Semarang	9	Rp2.621.111,11
Industri Manufaktur	Kabupaten Tangerang	24	Rp2.395.041,67
TOTAL		**139**	**Rp1.466.316,55**

Porsi berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga rata mengeluarkan biaya **Rp 1.466.316,55** atau setara dengan **45,25% dari total pendapatan responden.**

Siasat Bertahan Hidup: Memperpanjang Waktu Kerja dengan Bekerja Sampingan!

Memperpanjang Jam Kerja Melalui Kerja Sampingan
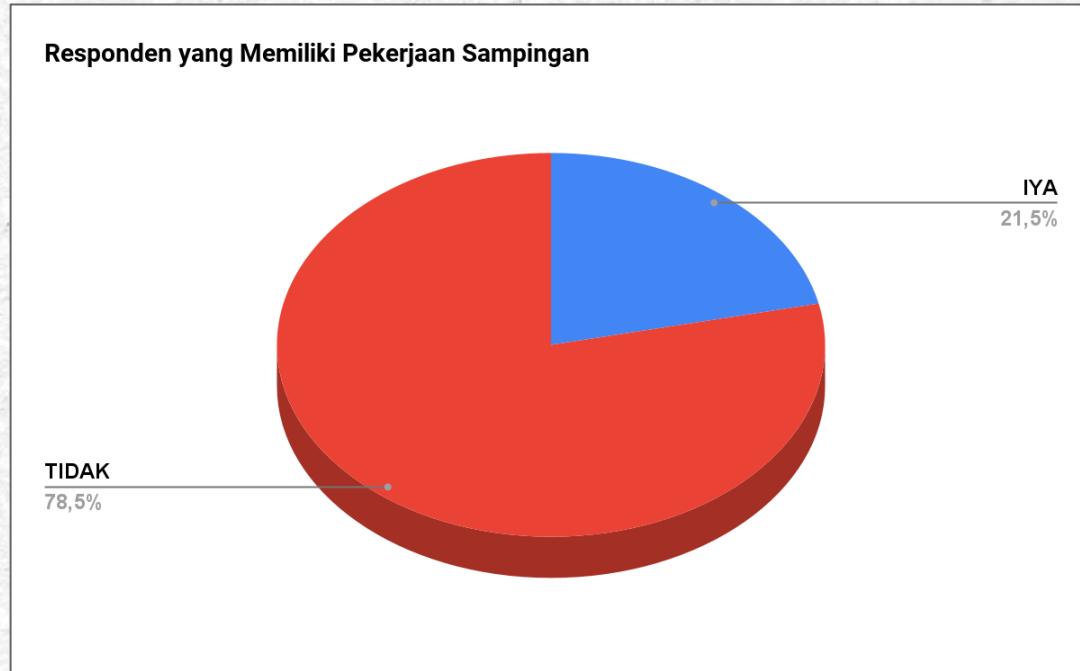
Agar kebutuhan hidup keluarga buruh cukup, **sebanyak 21,5% atau 39 orang** dari total responden mengatakan memiliki pekerjaan sampingan.

Jenis-Jenis Pekerjaan Sampingan dari 39 Responden
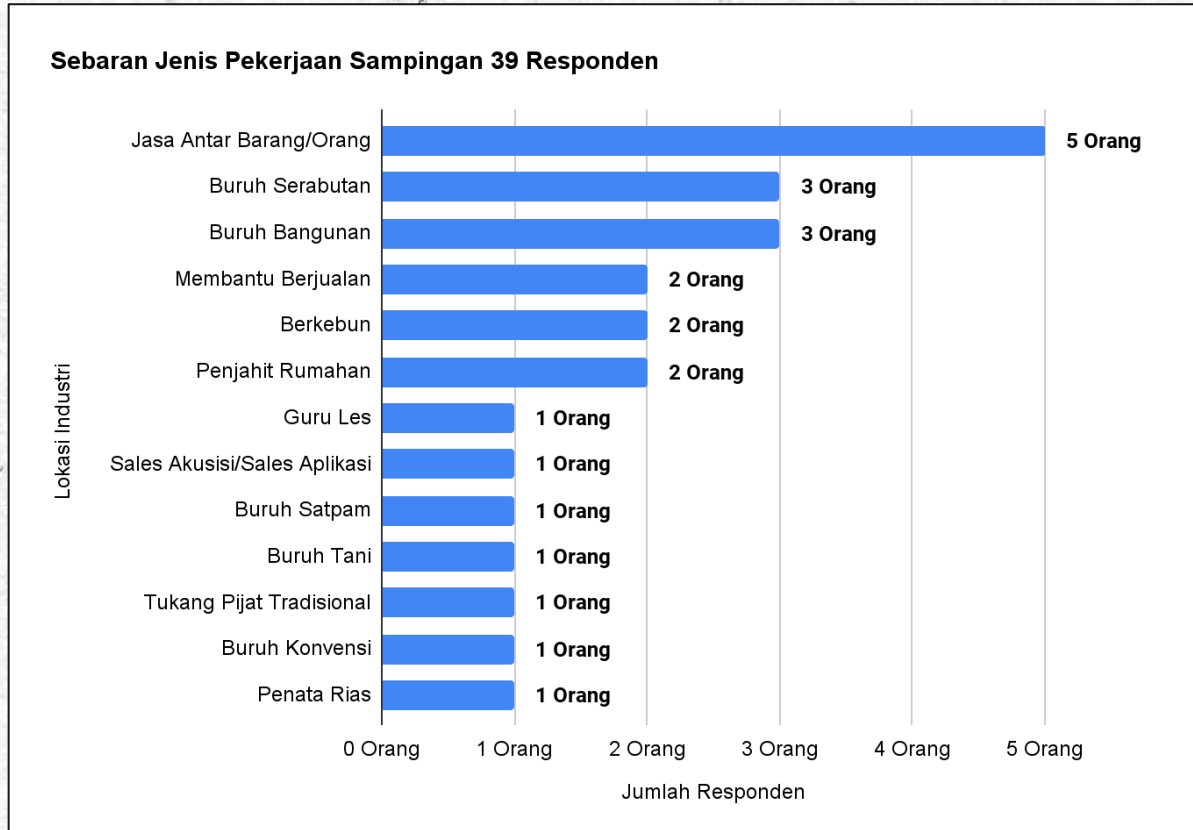
Jenis pekerjaan sampingan terbanyak adalah **berdagang**, kedua adalah **jasa antar barang atau orang**.

Pendapatan dan Jam Kerja Ojol

Rata-Rata Upah dan Jam Kerja Ojol

NO	Jenis Kategori Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja	Total Upah Rata-Rata Kotor Ojol
1	Rata-Rata Jam Kerja Per Hari Ojol	**14.9 Jam**	Rp 95.272,73
2	Rata-Rata Jam Kerja Per Minggu	**104.6 Jam**	Rp 666.909,09
3	Rata-Rata Jam Kerja Per Bulan	**418.3 Jam**	Rp 2.667.636,36

Jam kerja menurut standar perburuhan adalah 160 jam kerja per bulan, sementara Ojol memiliki jam kerja sebesar 418,3 jam per bulan. **Nilai ini setara dengan 2,5 bulan buruh bekerja pada industri apapun kecuali Ojol.**

CATATAN TEMUAN HASIL SURVEI 1

1. Teori pertumbuhan mengasumsikan masyarakat harus konsumtif. Ironisnya, konsumsi yang tinggi ini harus ditopang dan dilayani oleh ekonomi hutang. Karena konsep pertumbuhan ekonomi mengandalkan konsumsi masyarakat dalam skala yang tinggi, beberapa indikator jenis makanan diserahkan ke mekanisme pasar, beberapa di antaranya: industri makanan jadi, pendidikan, kesehatan, dan jenis-jenis pengeluaran non-makanan lainnya.
2. Sementara, siasat bertahan hidup rumah tangga buruh didominasi dengan cara menahan laju pengeluaran sementara melalui tabungan berbentuk arisan. Di sisi lain, arisan juga merupakan utang. Dengan begitu, teori pertumbuhan ekonomi merupakan kerangka pendekatan yang rapuh. Sebab, ekonomi rumah tangga harus digerakan dengan mekanisme hutang.
3. Besarnya jenis pengeluaran nonmakanan berarti buruh hidup dengan cara konsumtif; suka berfoya-foya; apalagi tuduhan tidak pandai mengatur keuangan. Karena yang dibeli oleh buruh adalah jenis barang yang dapat menunjang pekerjaannya, seperti sepeda motor untuk keperluan bekerja, memperbaiki tempat tinggal agar buruh dapat beristirahat dan bekerja dengan layak.
4. Di industri Ojek Online pengeluaran terbesar ada di pembelian BBM, Kendaraan Bermotor, dan Kuota. Ketiga jenis ini merupakan sarana produksi kerja yang melekat di dalam aktivitas reproduksi tenaga kerja buruh. DI sisi lain, ketiadaan kepastian pendapatan dan potongan jasa penggunaan aplikasi sebanyak 20 persen, serta biaya jasa aplikasi lainnya, membuat sebagian besar Ojol terjerat utang.
5. Kualitas transportasi publik di indonesia sebagian besar buruk dan tidak merata, maka buruh memutuskan untuk membeli transportasi sendiri.

CATATAN TEMUAN HASIL SURVEI 2

1. Waktu kerja yang panjang menandakan bawah hari ini rumah tangga buruh mengalami kesulitan untuk menyajikan makanan sehat sendiri, oleh karena itu pembesaran biaya makan siap saji menjadi pilihan. Sementara, itu waktu kerja panjang juga semakin meningkatkan seseorang mengalami resiko penyakit akibat kerja dan tingginya angka kekerasan dan pelecehan berbasis gender Hal ini berdampak terhadap pengeluaran konsumsi kesehatan lebih besar.
2. Pengeluaran untuk biaya pengasuhan anak atau lansia juga besar. Rata-Rata biaya pengeluaran sebesar Rp 878.441 per bulan. Hal ini harus menjadi prioritas pemerintah pusat dan daerah untuk menyediakan fasilitas penitipan anak.
3. Komersialisasi pendidikan merupakan salah satu pangkal masalah membengkaknya biaya rumah tangga buruh. Selain pendidikannya bersifat komersil, kualitas pendidikan pun memburuk. Pemerintah semestinya menjamin pendidikan gratis dan berkualitas.
4. Memburuknya kehidupan buruh di empat sektor ini, yaitu manufaktur, gig economy, pertambangan dan perkebunan merupakan bukti kuat bahwa penyelenggara abai terhadap hak konstitusional warga negara untuk mendapatkan kesejahteraan.
5. Di industri perkebunan ada jenis pekerjaan yang disebut ‘buruh tempel’. ‘Buruh tempel’ merupakan jenis buruh yang diajak oleh buruh lain agar mencapai target pekerjaan di perusahaan. ‘Buruh tempel’ bekerja seperti buruh biasa tapi tidak mendapat jaminan apapun dari perusahaan karena upah dan keselamatannya ditanggung oleh buruh yang membawanya. Sehingga buruh tersebut tidak memiliki jaminan keselamatan kerja, sosial, dan pendapatan apapun.

“Dalam jangka panjang, keadaan ini berbahaya bagi kelangsungan generasi keluarga buruh. Kualitas hidup buruh terus menurun demi menopang pertumbuhan ekonomi yang menjadi ambisi pemerintah.”

Kokom Komalawati, Koordinator Komite Hidup Layak